

**PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP RETURN SAHAM  
PADA PERUSAHAAN PROPERTY PT. ALAM SUTERA REALTY Tbk PERIODE  
2011-2020**

Santika

Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

[Santikaa497@gmail.com](mailto:Santikaa497@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Return* adalah nilai yang didapatkan dari hasil aktivitas investasi. Hal yang cukup menarik bagi para investor dari pembelian saham adalah return saham yang terbilang tinggi. Dalam penelitian yang dilakukan faktor yang berpengaruh dalam return saham ialah inflasi serta nilai tukar rupiah. Inflasi sendiri didefinisikan sebagai kenaikan Dan juga dapat didefinisikan sebagai penurunan daya beli yang. Sementara nilai tukar rupiah adalah nilai yang dinyatakan dari mata uang rupiah yang di tukarkan dalam mata uang asing. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di perusahaan property milik PT. Alam Sutera Realty Tbk Periode tahun 2011 hingga tahun 2022 tiap bulannya. Variabel penelitian berupa variabel dependen dan independen. Regresi linier digunakan dalam model penelitian ini dan dikelola dalam penggunaan aplikasi *e-view 9*. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya inflasi sendiri memiliki pengaruh akan positif dan signifikannya pada return saham. Pengaruh negatif nilai tukar rupiah serta signifikan pada return saham kemudian secara simultan menunjukkan bahwasannya variabel inflasi serta nilai tukar rupiah terdapat pengaruh yang dinyatakan cukup signifikan pada return saham. Hal tersebut ditunjukkan dalam nilai F- Statistik sebesar 42.88160 dengan Prob(F-statistik) sebesar  $0.0000 < 0.05$ .

**Kata Kunci:** Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Return Saham

**ABSTRACT**

*Return is the value obtained from the results of investment activities. What is quite interesting for investors in buying shares is the fairly high stock return. In the research conducted, the factors that influence stock returns are inflation and the rupiah exchange rate. Inflation is defined as a general increase in prices. And it can also be defined as a decrease in its purchasing power. Meanwhile, the rupiah exchange rate is the stated value of the rupiah currency exchanged in a foreign currency. This study uses quantitative research conducted in a property company owned by PT. Alam Sutera Realty Tbk Period from 2011 to 2022 every month. Research variables in the form of dependent and independent variables. While this research model uses multiple linear regression which is managed in the use of the *e-view 9* application. The results of this study indicate that inflation itself has a positive and significant effect on stock returns. The negative and significant effect of the rupiah exchange rate on stock returns simultaneously shows that the inflation variable and the rupiah exchange rate have a significant influence on stock returns. This is shown in the F-Statistic value of 42.88160 with a Prob(F-statistic) of  $0.0000 < 0.05$ .*

**Keywords:** Inflation, Rupiah Exchange rate. and Stock Return.

**PENDAHULUAN**

Sarana dan upaya yang dilakukan guna menjaga dan meningkatkan kekayaan yang paling tepat dengan melakukan invesasi. Sementara investor sendiri merupakan seorang

yang terlibat dalam kegiatan investasi (Joko Salim, 2010). Kegiatan investasi yang dilakukan dalam bentuk saham adalah investasi berupa penawaran tingkat keuntungan yang memiliki risiko yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan investasi yang lain. (Mathilda, 2012). Diperjelas dalam (Eduardus Tandelilin, 2020) menyebutkan bahwasannya pilihan bagi investor untuk berinvestasi adalah pasar modal. Ketika menginvestasikan saham, investor berekspektasi selain menjadi pemilik perusahaan dengan proporsional akan kepemilikan tertentu, juga diharapkan juga bahwa saham yang ditanam dapat memberikan keuntungan atau *return* tertentu.

*Return* saham diartikan sebagai nilai yang dapat diperoleh dari hasil aktivitas investasi (Jogiyanto, 2010) hasil implan tersebut merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil investasi. Dari kata lain juga menyebutkan bahwasannya *return* sendiri merupakan *expected return* yang diharapkan oleh para investor ketika memperoleh tingkat pengembalian keuntungan. Return tersebut diharapkan diperoleh dari sekuritas individu. Ada pula faktor yang berpengaruh akan *return* saham diantaranya adalah nilai tukar dan inflasi.

Inflasi dapat diartikan sebagai keadaan meningkatnya harga suatu barang pada umumnya. Atau juga bisa diartikan sebagai kondisi dimana nilai uang yang turun dapat terjadi peningkatan peredaran jumlah uang akan tetapi dalam pengembangannya tidak terjadi peningkatan akan ketersediaan barang yang dibutuhkan (Muliono, dkk 2016) ini tidak berpengaruh dalam waktu yang pendek akibat dari adanya inflasi dengan demikian inflasi biasanya sudah diinformasikan terkait penurunan berapa persen pada bulan sebelumnya. Tetapi juga memiliki pengaruh yang akan berimbas di kemudian hari untuk itu pengaruh dari adanya inflasi dapat merambat pada setiap bidang usaha di bidang ekonomi yang berdampak terhadap harga saham (Kausar Akbar, 2018)

Harga yang ditunjukkan dalam valuta asing terhadap kurs yakni mengara pada nilai mata uang atau harga pada mata uang negara tersebut (Sukirno, 2011). Dijelaskan juga oleh Pujawati, dkk. 2015. Apabila dilakukan perbandingan akan harga suatu mata uang negara satu dengan lainnya pasti berbeda. Yang dimaksud harga disini merupakan sejumlah uang yang mesti dikeluarkan dalam nilai uang tersebut dapat tetap atau mengalami perubahan yang menjadikan lebih murah atau mahal semua tergantung dari permintaan serta penawaran akan mata uang itu.

Saat ini sektor terpenting negara salah satunya adalah property. Sektor ini dapat menjadikan indikator guna menganalisis masalah perekonomian dalam negaram tanda dari banyaknya perusahaan yang bergerak dalam bidang properti menandakan semakin banyak dan berkembangnya ekonomi sebuah negara. Investasi juga bisa dilakukan dalam bidang tersebut, dan pada pelaksanaannya jauh berjangka lebih panjang, signifikan terus jalan dengan laju ekonomi yang cukup menjanjikan. Sehingga adanya industri properti disini dapat menarik investor untuk menginvestasikan sebab harga bangunan dan juga tanah cenderung mengalami kenaikan. Ketika tahun 2000 di Indonesia saham properti mulai banyak diminati. Peningkatan pembangunan properti ini sebagai pertanda adanya perbaikan ekonomi yang cukup pesat dan lebih baik lagi. Laju ini tumbuh sebesar 5,2 % tiap tahunnya di Indonesia yang ditunjang dalam sektor properti.

Sehingga dari latarbelakang yang telah dikembangkan oleh peneliti maka judul yang diangkat adalah "*Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham pada Perusahaan Property PT. Alam Sutera Realty Tbk. Periode 2011-2020*".



## METODE PENELITIAN

Metode deskriptif-kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. yang didalamnya sebuah penggambaran sekaligus penjelasan akan fenomena yang dapat dideskripsikan dari data yang didapatkan berupa angka. Selanjutnya metode yang tepat yang dapat diterapkan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan tujuan yang menyatakan adanya analisis terhadap pengaruh inflasi serta nilai tukar rupiah terhadap *return* saham. Sementara data yang diperoleh secara tidak langsung yakni berupa data sekunder yang menggunakan serta memanfaatkan dari sumber data yang ada. Variabel data *time series* dalam penelitian ini diantaranya adalah: inflasi, nilai tukar rupiah, dan *return* saham yang dipublikasikan pada website Bank Indonesia serta PT. Alam Sutera Realty Tbk. pada tahun 2011-2020.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Multikolinearitas

Tujuan dari pengujian ini yakni guna melakukan pengujian model regresi yang sudah dijumpai yakni terdapat hubungan atau kesinambungan antar variabel independen. Dalam menguji adanya multikolinearitas apabila dilihat dari aspek nilai VIF dan apabila diperoleh  $<10$  Maka bisa dinyatakan bahwa model tersebut dapat terbebas dari multikolinearitas. Dari uji yang sudah dilakukan sebesar 1.213144414 nilai inflasi didapatkan, sebesar 1.223114 nilai tukar didapatkan. Sehingga kesimpulannya adalah hasil menunjukkan jika variabel bebas memiliki jilau  $VIF < 10$ . Maka bisa disebut dalam regresi ini tidak ada terjadinya multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan dalam pengujian untuk mengetahui terjadinya ketidaksamaan varian nilai residual antar pengamatan yang terjadi. Dari hasil uji heteroskedastitas dalam penelitian ini didapatkan bahwa nilai Prob. Chi-square sebesar 0,0729. Dan nilai probabilitas  $Obs * R^2 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan bisa diambil kesimpulan heteroskedastitas tidak ada.

### Uji Autokorelasi

Tujuan dari pengujian ini adalah ada korelasi kesalahan serta pengganggu dengan kesalahan yang terjadi pada sebelumnya. Guna melakukan pengujian akan ada atau tidak adanya autokorelasi maka metode yang digunakan adalah Durbin Watson (DW) ada tidaknya autokorelasi tersebut dilakukan pengambilan keputusan angka D-W di bawah -2, yang artinya terdapat autokorelasi positif sementara' dalam rentang -2 hingga +2 pada angka D hingga W menyatakan tidak ada autokorelasi. Sehingga hal tersebut dalam penelitian ini terdapat autokorelasi negatif pada angka D-W di atas +2. Penelitian ini didapatkan uji autokorelasi nilai DW sebesar 0.152308. sebagaimana letak angkat tersebut berada diantara -2 hingga +2. Sehingga analisis yang bisa diinfrensikan bahwa disini tidak ada korelasi baik negatif maupun positif didalamnya.



### Analisis Regresi Linier Berganda

Guna mengetahui analisis terhadap besaran pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen. Dari data yang dikelola tiap indikator variabelnya dihitung bersamaan dalam persamaan regresi linier berganda. Adapun persamaan regresi yang didapat yakni:

$$Y = 13.35262 + 0.107947 x_1 - 0.837866 x_2$$

Dari pengelolaan yang didapatkan dalam penelitian tersebut, nilai koefisien inflasi yakni sebesar 0.107947 dan koefisien nilai tukar rupiah -0.837866.

### Uji t

Pengujian ini guna mengetahui apakah ada pengaruh pada variabel dependen terhadap variabel independen secara individual guna mengetahui apakah nilai t Statistik tabel, maka tingkat signifikan yang diperoleh sebanyak 5% apabila nilai probabilitas <0,05 maka  $H_0$  ditolak, tetapi >0,05 nilai probabilitas maka  $H_0$  diterima.

Dari hasil pengujian yang dilakukan didapatkan nilai t-statistik inflasi yakni sebesar 5.595839. Sedangkan tingkat signifikansi sebesar  $0.0000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak sementara  $H_1$  diterima. Kesimpulan dari uji yang dilakukan ini dapat mengetahui adanya pengaruh signifikan terhadap variabel inflasi pada return saham yang berpengaruh positif. Sedangkan pada nilai t-statistik nilai tukar sebesar -4.229965 tingkat signifikansi tersebut  $0.0000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_2$  diterima. Dari pengujian hipotesis tersebut bisa dilakukan penyimpulan yang menyatakan adanya pengaruh yang cukup signifikan pada variabel nilai tukar terhadap return saham dan berpengaruh negatif.

### Uji f

Tujuan dari pengujian simultan yakni guna mengetahui keseluruhan variabel independent apakah memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Dari hasil pengujian dalam penelitian tersebut maka T-statistik sebesar 41.88160; dengan Pro (T-statistik) sebesar  $0,0000 < 0,05$ . Itu artinya hasil variabel bebas (inflasi dan nilai tukar) secara bersamaan (simultan) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap return saham.

### Uji Koefisien Determinasi

Gujarati dan Porter menyatakan bahwasannya tujuan dari pengujian koefisien determinasi yakni guna menghitung terhadap besarnya kontribusi antar variabel terikat dengan variabel bebas (2020). Dan koefisien ini menunjukkan sejauh mana model dalam penjelasan dependen. Dan juga nilai koefisien determinasi sendiri dalam penelitian yang dilakukan tersebut diukur dengan menggunakan *Adjusted R-Square*.

Nilai yang diperoleh dari hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) Sebesar 0.407262 dan 40,72% variabel terikat pada penelitian ini yakni inflasi serta nilai tukar yang memiliki pengaruh pada *return* saham. Sementara sebesar 59,28% sisanya telah dijelaskan oleh variabel lain.

### Pengaruh Inflasi Terhadap Return Saham

Dari pengujian dilakukan hasil yang didapatkan ialah inflasi memiliki dampak yang



signifikan terhadap *return* saham dan berpengaruh positif di perusahaan property. Dilihat dari angka koefisien inflasi menyatakan bahwa apabila inflasi meningkat sebesar 1% maka *return* Saham mengalami peningkatan sebesar 0.107947%

Koefisien tersebut dapat bernilai positif yang berarti adanya hubungan positif yang terjalin antara inflasi dan *return* saham, semakin tinggi adanya inflasi juga semakin tinggi pula nilai *return* saham. Kemudian berdasarkan nilai t-statistik inflasi sebesar 5.595839. sementara didapatkan tingkat signifikansi kisaran  $0.0000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  dapat diterima. Sejalan dengan hasil yang diteliti Sugiharti & Emi Wardati (2019), Dian Efriyenty (2020), dan M. Akbar (2020).

### **Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap *Return* Saham**

Dari pengujian yang dilakukan dan diperoleh hasil yang menyatakan nilai tukar memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *return* saham di perusahaan. Hal ini bisa dilihat pada angka koefisien nilai tukar yang menyatakan bahwasanya jika nilai tukar meningkat sebesar 1% maka *return* saham tersebut justru malah menurun sebesar -0.837866%

Koefisien yang bernilai negatif memiliki artian adanya hubungan negatif yang terjadi antara nilai tukar dengan *return* saham, semakin tinggi nilai tukar maka semakin rendah yang berpengaruh pada nilai *return* saham. Kemudian berdasarkan nilai t-statistik didapatkan nilai tukar sebesar 4.229965. sedangkan sebesar  $0.000 < 0.05$  tingkat signifikansi, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sejalan dengan hasil yang diteliti Hidayat TriAfiyati (2018) Ery Dwi Cahyani (2019), Dewi Siti Rukmana (2019), dan Gede Mertha Sudiarta dan Kadek Suriyani (2018),

### **Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap *Return* Saham**

Dari hasil uji didapatkan jikalau variabel bebas yaitu inflasi serta nilai tukar yang dilakukan secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan atas *return* saham. Dilihat dari angka konstanta sebesar 13.35262. Konstanta tersebut dapat diartikan apabila variabel inflasi serta nilai tukar dianggap nol, sehingga *return* saham nilainya sebesar 13.35262%. nilai F-statistik pada penelitian ini sebesar 41.88160 dengan prob (F-statistik) sebesar  $0.0000 < 0.05$ . Dengan demikian hal tersebut memiliki nilai signifikansi kurang dari 0.05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Selanjutnya dalam mengetahui pengaruhnya perlu dilihat pada nilai (R<sup>2</sup>) sebesar 0.407262 itu artinya 40.72% variabel penelitian ini ialah inflasi serta nilai tukar memiliki pengaruh atas *return* saham sementara sebesar 59,28% sisanya dijelaskan dalam variabel lainnya diluar model.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwasanya inflasi dapat memiliki dampak positif dan juga signifikan pada *return* saham yang terjadi pada perusahaan PT Alam Sutra Realty Tbk Periode 2011-2020, yang bisa dilihat pada hasil koefisien inflasi yaitu 0.0107947 kemudian berdasarkan nilai t-statistik inflasi sebesar 5.595839. Sedangkan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ .

Pengaruh nilai tukar yakni negatif serta juga memiliki signifikansi terhadap *return*



saham pada perusahaan properti PT Alam Sutra Realty Tbk Periode 2011-2020, hal ini didapatkan pada angka koefisien terhadap nilai tukar yakni sebesar -0.837866. kemudian berdasarkan nilai t statistik didapatkan nilai tukar yakni sebesar -4.229965. sementara tingkat signifikan sih yakni sebesar  $0.0000 < 0.05$ .

Nilai tukar dan inflasi secara bersamaan atau secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan pada return saham yang terjadi di perusahaan properti PT Alam Sutra Realty Tbk Periode 2011-2020, hal tersebut dapat dilihat dan dibuktikan pada konstanta angka sebesar 13.35262. Kemudian berdasarkan nilai F-statistik yakni 41.88160 dengan prob(F-statistik) besar  $0.0000 < 0.05$ .

Selanjutnya untuk saran penelitian yang mendatang yakni pengambilan periode Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni hanya berjangka 10 tahun harapannya dalam pengembangan penelitian selanjutnya periode penelitian harusnya lebih diperpanjang untuk memperoleh hasil yang dapat merefleksikan terhadap perolehan dan juga pergerakan harga saham di suatu perusahaan. Diharapkan juga peneliti selanjutnya bisa melakukan di perusahaan jenis lainnya guna menambah validitas dari hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gujarati, D., & Porter. (2010). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat. Halim, Abdul. (2015). *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Salemba Empat. Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Salim, J. (2010). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sukirno, Sadono. (2011). *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Efriyenty, Dian. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Kurs Terhadap Harga Saham Di Industri Dasar Dan Kimia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15 (4).
- Mathilda, M. (2012). Pengaruh *Price Earnings Ratio* Dan *Price To Book Value* Terhadap *Return Saham Indeks LQ 45*. *Jurnal Akuntansi*, 4 (1).
- P.E. Pujawati, d. (2015). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap *Return Saham* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 226.
- Ratih. (2015). Analisis Portofolio Untuk Menentukan Expected Return Optimal dan Resiko Minimal Pada Saham Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*.
- Rukmana, Dewi Siti. (2019). Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Suku Bunga Dan Current Ratio (CR) Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7 (1).
- Sugiharti & Emi Wardati. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Education and Economics*, 02 (03).
- Suriyani, Ni Kadek & Gede Mertha Sudiarta. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap *Return Saham* Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7 (6).



- Afiyati, Hidayat Tri, "Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Nilai Tukar Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor FOOD & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)": Universitas Brawijaya, 2018.
- Akbar, Kausar, "Pengaruh Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi Kasus: Perusahaan Tambang, Periode 2010-2017)", Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018.
- Faoriko, Akbar, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah, Terhadap *Return* Saham Di Bursa Efek Indonesia, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Cahyani, Ery Dwi, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018)", Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019.

